

## Menumbuhkan Sikap Spiritual Dan Sosial Melalui Lagu Anak Pada Siswa Sekolah Dasar

Izzatil Waro<sup>1</sup>, Muhammad Sururuddin<sup>2</sup>  
Program Studi PGSD Universitas Hamzanwadi<sup>12</sup>  
[izzatilwaro1@gmail.com](mailto:izzatilwaro1@gmail.com), [sururuddin@hamzanwadi.ac.id](mailto:sururuddin@hamzanwadi.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana lagu anak dapat menumbuhkan sikap spiritual dan sikap sosial anak dan untuk mengetahui sejauh mana lagu anak dapat menumbuhkan sikap spiritual dan sosial anak dalam proses pembelajaran pada masa pandemi saat ini. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang gambaran informasinya berupa kata-kata. “penelitian kualitatif (Qualitative research) suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok-kelompok. Melalui penelitian ini diperoleh tiga temuan: 1) Lagu anak bisa menumbuhkan sikap spiritual anak dengan menggunakan lagu anak pada siswa kelas 3 SDN 1 Tanjung dapat kita lihat pada tabel 4.1 bahwa lagu anak berperan penting dalam proses pembelajaran untuk diteparkan pada sikap spiritual anak sehari-hari baik di rumah, sekolah dan lingkungan; 2) Lagu anak bisa menumbuhkan sikap sosial anak dengan menggunakan lagu anak pada siswa kelas 3 SDN 1 Tanjung dapat kita lihat pada tabel 4.2 bahwa lagu anak bisa menumbuhkan sikap social anak dalam sehari-hari baik di rumah, sekolah dan lingkungan; 3) Lagu anak bisa menumbuhkan sikap spiritual dan sikap sosial anak dengan menggunakan lagu anak pada siswa kelas 3 SDN 1 Tanjung dapat kita lihat pada tabel 4.3 bahwa lagu anak berperan penting untuk menumbuhkan sikap spiritual dan sosial anak dalam lingkungan anak, masyarakat, teman sebaya, terhadap orang tua dan keluarga anak.

**Kata kunci** : Sikap Spiritual, Sikap Sosial, Lagu Anak.

## **PENDAHULUAN**

Menurut Nuruliah Kusumasari dalam (Miftahudin, 2018) bahwa Sikap spiritual merupakan sesuatu yang berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani dan batin). Spiritual berarti sesuatu yang mendasar, penting dan mampu menggerakkan serta memimpin cara berfikir dan bertingkah laku peserta didik. Kata spiritual berarti berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa. Sedangkan Menurut Abu Ahmadi dalam (Tiara & Sari, 2019) mengungkapkan bahawa sikap sosial merupakan kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata yang berulang-ulang terhadap objek sosial.

Dari teori di atas sikap merupakan kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata dalam kegiatan-kegiatan sosial. Sikap spiritual dipengaruhi oleh budaya, perkembangan, pengalaman hidup, kepercayaan dan ide-ide tentang kehidupan. Spiritualitas juga memberikan suatu perasaan yang berhubungan dengan intrapersonal (hubungan antara diri sendiri), interpersonal (hubungan antara orang lain dengan lingkungan) dan transpersonal (hubungan yang tidak dapat dilihat yaitu suatu hubungan dengan ketuhanan yang merupakan kekuasaan tertinggi). Sedangkan sikap sosial merupakan kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata, yang berulang-ulang terhadap obyek sosial.

Banyak dilihat dari fenomena yang terjadi saat ini di lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga dan lingkungan pendidikan bagaimana hubungan antara anak dengan orang tua, anak dengan teman, anak dengan lingkungan dan anak dengan pendidikan. Secara alami sejak lahir sampai berusia tiga tahun, atau mungkin hingga sekitar lima tahun, kemampuan menalar seorang anak belum tumbuh sehingga pikiran bawah sadar (subconscious mind) masih terbuka dan menerima apa saja informasi dan stimulus yang dimasukkan ke dalamnya tanpa ada penyeleksian, mulai orang tua dan lingkungan keluarga (Ahmad Tafsir, 2013:18).

Berdasarkan dari data hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti ke SDN 1 Tanjung pada kelas 3 A bahwa hubungan antara anak dengan guru hasilnya 78% baik dan 22% kurang baik, sementara hubungan antara anak dengan anak berbanding terbalik 76% kurang baik dan 24% baik. Dari hasil penelitian tersebut peneliti harus berusaha mencari pemecahan atas permasalahan tersebut sehingga peneliti mengajukan judul tesis “Menumbuhkan Sikap Spiritual Dan Sosial Melalui Lagu Anak Pada Siswa Kelas III A SDN 1 Tanjung”.

sikap spiritual adalah menghargai, menghayati, dan mengamalkan ajaran

agama yang dianut peserta didik (Wiguna, 2017). Sedangkan Menurut Nuruliah Kusumasari dalam (Miftahudin, 2018) bahwa Sikap spiritual merupakan sesuatu yang berhubungan dengan atau bersifat kejiwaan (rohani dan batin). Spiritual berarti sesuatu yang mendasar, penting dan mampu menggerakkan serta memimpin cara berfikir dan bertingkah laku peserta didik. Kata spiritual berarti berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa.

Dari pengertian di atas maka dapat disimpulkan sikap spiritual peserta didik adalah perilaku standar yang harus dimiliki oleh peserta didik, perlu ditekankan dengan iman dan takwa mengingat peserta didik sekarang cenderung menjauh dari perilaku iman dan takwa. Jadi tujuan sikap spiritual adalah usaha yang berhubungan dengan pembentukan peserta didik yang beriman dan bertakwa. Indikator sikap spiritual antara lain: Berdoa sebelum dan sesudah menjalankan sesuatu, Menjalankan ibadah tepat waktu, Bersyukur atas nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu, Berserah diri (tawakal) kepada Tuhan setelah berikhtiar atau melakukan usaha, Menjaga lingkungan hidup di sekitar rumah tempat tinggal, sekolah dan masyarakat, Memelihara hubungan baik dengan sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.

Pengertian sikap sosial secara bahasa adalah berkenaan dengan masyarakat (Wiguna, 2017). Dalam Abu Ahmadi dalam (Tiara & Sari, 2019) mengungkapkan bahwa sikap sosial adalah kesadaran individu yang menentukan perbuatan yang nyata yang berulang-ulang terhadap objek sosial. Sedangkan Menurut Salim Wazdy dan Suyitman dalam (Miftahudin, 2018) bahwa sikap sosial merupakan perilaku yang secara khusus ditujukan ke orang lain.

Dari teori di atas bahwa sikap sosial adalah sikap seseorang yang berkenaan antara dirinya dengan orang lain atau masyarakat, yang mana sikap ini dilakukan dalam rangka menjaga hubungan baik seseorang dengan orang lain sehingga bisa hidup bersama berdampingan dengan baik dan saling memberi maaf. Sikap sosial terdiri dari beberapa butir nilai yaitu: jujur, disiplin, tanggung jawab, gotong royong, sopan dan santun.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang gambaran informasinya berupa kata-kata. “penelitian kualitatif (Qualitative research) suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap,

kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu maupun kelompok-kelompok.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif suatu bentuk penelitian yang mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif untuk mendapatkan data yang empiris tentang menumbuhkan sikap spiritual dan sosial anak melalui lagu anak di sekolah dasar. Prosedur penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini ada 3 tahapan yaitu :

### **Tahap Observasi**

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi ke sekolah tempat peneliti melakukan penelitian, setelah itu peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Peneliti mendata tentang informasi yang diperolehnya. Peneliti melakukan observasi langsung ke rumah siswa menemui orang tua atau keluarga terdekat siswa untuk mengetahui bagaimana sikap siswa selama di rumah.

### **Tahap Reduksi**

Pada tahap ini, peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Peneliti mereduksi data hasil wawancara bersama orang tua atau keluarga terdekat anak mengenai sikap spiritual dan sikap sosial anak setelah diberi perlakuan.

### **Tahap Seleksi**

Pada tahap ini, peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah. Hasilnya adalah tema yang dikonstruksi berdasarkan data yang diperoleh menjadi suatu pengetahuan, hipotesis, bahkan teori baru. Dalam tahap ini peneliti melakukan seleksi data mengenai data yang didapatkan saat melakukan wawancara beserta orang tua atau keluarga terdekat anak data mana yang merupakan sikap spiritual dan data mana yang merupakan sikap sosial.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Peneliti melakukan penelitian di SDN 1 Tanjung pada semester 1 di bulan oktober sebanyak 3x pertemuan, sesuai dengan masa pandemi sekarang peneliti melakukan penelitian bersama wali kelas III di rumah-rumah siswa sesuai dengan kelompok belajar siswa. Untuk mendapatkan data peneliti melakukan wawancara dengan orang tua atau keluarga terdekat, peneliti melakukan tanya jawab bagaimana kebiasaan siswa di rumah masing-masing.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana sikap spiritual dan sikap sosial anak pada masa pandemi menggunakan lagu anak dengan proses belajar luring. Peneliti melakukan penelitian melalui beberapa tahapan, yaitu tahap deskripsi atau tahap orientasi, pada tahap ini peneliti mendeskripsikan apa yang dilihat, didengar dan dirasakan. Tahap kedua, yaitu tahap reduksi, pada tahap ini peneliti mereduksi segala informasi yang diperoleh pada tahap pertama untuk memfokuskan pada masalah tertentu. Tahap terakhir, yaitu tahap seleksi, pada tahap ini peneliti menguraikan fokus yang telah ditetapkan menjadi lebih rinci kemudian melakukan analisis secara mendalam tentang fokus masalah.

### Temuan Penelitian

#### Sikap Spiritual

Berdasarkan hasil wawancara sikap spiritual anak menggunakan lagu pada siswa kelas 3 SDN 1 Tanjung bahwa dari cara orang tua memberi bimbingan dan perhatian pada anak-anak dalam kehidupan sehari-hari di rumah, seorang peneliti melakukan wawancara dengan orang tua atau keluarga peserta didik sebanyak 23 siswa. Dari hasil wawancara tersebut orang tua atau keluarga peserta didik menyampaikan mayoritas peserta didik memiliki sikap spiritual yang baik, dilihat dari hasil jawaban orang tua atau keluarga peserta didik pada tabel 4.1 menjawab sebagian besar anak rajin solat dan mengaji.

Peran orang tua juga sangat perlu dalam menumbuhkan sikap spiritual anak karena, orang tua juga merupakan guru bagi anak-anak di rumah yang harus ditiru dan yang harus memberi pelajaran atau arahan yang baik-baik dalam mendidik anak. Dapat kita lihat bahwa setelah guru menjelaskan dan memberi pemahaman atas lagu yang digunakan dalam penelitian ini anak memiliki sikap spiritual yang baik

terhadap teman, guru, saudara orang tua bahkan kebiasaankebiasaan yang baik juga. Tabel 4.1 Hasil wawancara sikap spiritual anak menggunakan lagu pada siswa kelas 3 SDN 1 Tanjung.

Guru dan peneliti memberikan perlakuan berupa apersepsi terhadap ke 23 anak siswa SDN 1 Tanjung yang sebagai obyek penelitian peneliti yaitu, mengajak semua siswa bernyanyi menyanyikan lagu Diva yang berjudul “Akhlak Nabi” dan guru menjelaskan makna bait per bait lagu tersebut, setelah itu peneliti melakukan wawancara terhadap orang tua atau keluarga terdekat siswa. Dari hasil wawancara tersebut siswa atas nama Amel, April, Dewi, Fendi, Gilang, Irma dan Intan memiliki perubahan sikap sebelumnya waktu sholat dan mengaji mereka kurang disiplin dan sekarang mereka menjadi tambah rajin mengaji dan sholat tepat waktu.

Dari 23 siswa yang terdapat dalam kelas 3 A SDN 1 Tanjung yang sudah di beri perlakuan apersepsi berupa bernyanyi menyanyikan lagu Diva yang berjudul “Akhlak Nabi” yang dilakukan diwaktu sebelum melakukan proses belajar mengajar dan peneliti melakukan wawancara dengan orang tua atau keluarga terdekat siswa, hasil dari wawancara tersebut siswa atas nama Ayu, Anisa, Bety, Dino, Ferdy, Gina, dan Izza sebelumnya mereka malas dalam melakukan sholat mereka hanya fokus bermain dan main HP trus dan sekarang mereka selalu sholat tepat waktu. Setelah guru dan peneliti melakukan perlakuan berupa apersepsi yang dilakukan sebelum proses belajar mengajar yaiu dengan melakukan bernyanyi bersama menyanyikan lagu Diva dengan judul “Akhlak Nabi” dan peneliti melakukan wawancara terhadap orang tua siswa atau keluarga terdekat siswa, dan hasil dari wawancara tersebut yaitu siswa atas nama Bulan dan Budi sebelumnya malas solat dan tidak mau belajar selalu mengutamakan bermain dan sekarang Bulan dan Budi selalu sholat tepat waktu dan rajin belajar disekolah maupun dirumah.

Amelia merupakan anak manja yang selalu bergantung pada orang tua dan jarang bergaul sama temennya disekolah sama halnya dengan Dedi, setelah guru dan peneliti memberi perlakuan berupa apersepsi setiap hari berupa bernyanyi bersama dengan temen kelasnya menyanyikan lagu Diva dengan judul “Akhlak Nabi” dan peneliti melakukan wawancara dengan orang tua atau keluarga terdekat Amelia dan Dedi dan ternyata hasilnya Amelia dan Dedi yang semula malas dan manja sekarang mereka selalu mandiri dan selalu ingin ikut mengerjakan hal-hal yang baik dan selalu berbakti pada orang tua. Siswa kelas 3 A SDN 1 Tanjung atas nama Beby semula

memiliki sikap

pelit dan jutek ke semua orang terutama ke orang tuanya, guru dan temantemannya karna, semasa kecilnya orang tuanya jarang memberi anaknya bergaul bersama orang diluar rumahnya. Setelah guru dan peneliti memberikan apersepsi berupa bernyanyi bersama menyanyikan lagu Diva dengan judul “Akhlik Nabi” yang dinyanyikan sebelum proses belajar mengajar dimulai, dan peneliti melakukan wawancara dengan orang tua atau keluarga terdekat Beby dan hasil wawancara tersebut adalah Beby suka berbagi dan selalu senyum ramah kesemua orang terutama ke orang tua, guru, keluarga dan teman sebayanya.

Dalam penelitian ini peneliti dan guru memberi perlakuan apersepsi ke siswa SDN 1 Tanjung pada kelas 3 A sebanyak 23 orang berupa menyanyikan lagu Diva yang berjudul “Akhlik Nabi” sebelum proses belajar mengajar dilakukan dan peneliti melakukan wawancara dengan orang tua atau keluarga terdekat salah satu siswa tersebut dengan hasil wawancara yaitu siswa atas nama Bahtiar sebelumnya jarang mau pergi mengaji seperti temannya yang lain dan jarang mau belajar kelompok dengan temannya, setelah perlakuan dilakukan oleh peneliti Bahtiar memiliki perubahan sikap yaitu, Bahtiar rajin pergi mengaji, belajar dan diskusi dengan teman-temannya.

Dari ke 23 siswa SDN 1 Tanjung pada kelas 3 A salah satu siswanya atas nama Fadli merupakan ketua kelas, dari hasil wawancara peneliti bersama orang tua atau keluarga terdekat Fadli setelah guru dan peneliti memberi perlakuan apersepsi setiap hari sebelum proses belajar mengajar dilakukan berupa menyanyikan lagu Diva yang berjudul “Akhlik Nabi” yaitu, Fadli memiliki perubahan sikap menjadi rajin solat dan selalu membantu bapaknya berkebun.

### **Sikap Sosial**

Berdasarkan hasil wawancara sikap sosial anak menggunakan lagu pada siswa kelas 3 SDN 1 Tanjung bahwa dari cara orang tua memberi bimbingan dan perhatian pada anak-anak dalam kehidupan sehari-hari di rumah, seorang peneliti melakukan wawancara dengan orang tua atau keluarga peserta didik sebanyak 23 siswa. Dari hasil wawancara tersebut orang tua atau keluarga peserta didik menyampaikan mayoritas peserta didik memiliki sikap sosial yang baik, dilihat dari hasil jawaban orang tua atau keluarga peserta didik pada tabel 4.2 menjawab sebagian besar anak

bermain sama temannya dan selalu membantu orang tua dirumah.

Sikap sosial sangat perlu dalam kehidupan sehari-hari anak, anak perlu dikenalkan dengan lingkungan sekitar untuk menambah leluasa anak, pergaulan anak, dan jiwa saling bantuk membantu mulai dari sejak dini, karena anak akan tumbuh besar menjadi manusia sosial yang tidak akan pernah jauh dari orang lain. Peran orang tua dan guru juga sangat penting untuk menumbuhkan sikap social anak, karena di rumah dan di sekolah anak memiliki kehidupan yang berbeda. Setelah peneliti melakukan penelitian dapat kita lihat bahwa dengan menggunakan lagu anak yang berjudul "Akhlak Nabi" bahwa sikap sosial anak bisa berkembang baik dengan teman sebaya, guru dan orang tua.

Peneliti melakukan observasi ke sekolah SDN 1 Tanjung pada kelas 3 A dengan tujuan untuk melihat bagaimana sikap spiriual dan sosial anak kelas 3 A, dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama 2 hari, terjadi anak tidak menghargai guru dan anak tidak saling menghargai sesama temen sebayanya. Peneliti melihat bagaimana kebiasaan anak didalam kelas maupun diluar kelas mereka banyak bermain dan bernyanyi menyanyikan lagu yang tdk sesuai dengan umurnya. Dari masalah tersebut guru dan peneliti memberikan perlakuan kepada semua siswa kelas 3 A berbentu apersepsi yaitu, menyanyikan lagu Diva dengan judul "Akhlak Nabi" dan peneliti melakukan wawancara bersama orang tua atau keluarga terdekat semua siswa kelas 3 A untuk mengetahui bagaimana perubahan sikap sosial anak di rumah setelah guru dan peneliti memberikan perlakuan, dan hasil wawancara tersebut ada 13 anak atas nama Ayu, Anisa, April, Amelia, Bulan, Bety, Budi, Dewi, Gilang, Irma, Izza dan Intan yang memiliki perubahan sikap sosial semula mereka saling mengganggu setiap hari dan sekarang mereka selalu bermain bersama dirumah maupun sekolah dan mereka selalu pergi ngaji bersama setiap sore.

Dari ke 23 siswa kelas 3 A setelah guru dan peneliti memberi perlakuan berupa apersepsi menyanyikan lagu diva yang berjudul "akhlak nabi" setiap hari sebelum memulai proses pembelajaran dan guru menjelaskan makna-makna lagu bait demi bait, dan peneliti melakukan wawancara dengan orang tua atau keluarga terdekat siswa ke masing-masing rumah siswa dengan hasil wawancara ada 5 anak atas nama Amel, Dedi, Fendi, Ferdy dan Gina yang memiliki perubahan sikap sosial yang selalu bermain bersama temannya dan selalu ikut membantu orang tua kesawah dan berkebun.

Setelah peneliti melakukan penelitian di SDN 1 Tanjung pada siswa kelas 3 A sebanyak 23 siswa, peneliti dan guru memberikan perlakuan berupa apersepsi selalu mengajak siswa untuk menyanyikan lagu Diva yang berjudul “Akhlak Nabi” dan guru menjelaskan makna bait perbait lagu tersebut. Setelah guru memberikan perlakuan peneliti juga melakukan wawancara berserta orang tua atau keluarga terdekat siswa untuk mengetahui perubahan sikap anak disekolah dan dirumah. Dari hasil wawancara peneliti ada 4 anak atas nama Beby, Dimas, Fadli dan Gunawan memiliki perubahan sikap selalu bermain dengan teman sebangkanya dan sering menonton TV bersama keluarga dirumah.

Bahtiar merupakan anak yang malas belajar, setiap hari dia selalumengganggu temennya di kelas pada saat proses pembelajaran berlangsung. Setelah peneliti dan guru memberikan perlakuan di dalam kelas berupa apersepsi yang menyanyikan lagu Diva yang berjudul “Akhlak Nabi”setiap hari sebelum proses belajar mengajar dilakukan dan guru menjelaskan makna lagu bait perbait, peneliti juga melakukan wawancara terhadap orang tua atau keluarga terdekat Bahtiar untuk mengetahui perubahan sikap Bahtiar dan hasil dari wawancara tersebut adalah Bahtiar selalu ikut belajar bersama dengan teman2 kelasnya di rumah maupun disekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tafsir. 2013. *Pendidikan Karakter Perspektif Islam*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Devi Aristiyanti. 2013. *Pemanfaatan Lagu Anak-Anak Sebagai Media Pendidikan Karakter Di Taman Kanak-Kanak Aisyiyah Desa Linggapura Kecamatan Tonjong Brebes*. Universitas Negeri Semarang
- Effendi, T. N. (2013). Budaya Gotong Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini. *Jurnal Pemikiran Sosiologi*, 2(1), 1–17.
- Elviana, P. S. O. (2017). Pembentukan sikap mandiri dan tanggung jawab melalui penerapan metode sosiodrama dalam pembelajaran pendidikan kewarganegaraan. *Citizenship Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, 3(1), 134–144.
- Farhatilwardah, F., Hastuti, D., & Krisnatuti, D. (2019). Karakter Sopan Santun Remaja: Pengaruh Metode Sosialisasi Orang Tua dan Kontrol Diri. *Jurnal Ilmu Keluarga & Konsumen*, 12(2), 114–125.
- Masruroh, S. (2012). Upaya Peningkatan Kedisiplinan Masuk Kegiatan Belajar Mengajar Melalui Layanan Konseling Individu Pada Siswa Kelas VII H SMP Negeri 4 Surakarta Semester Satu Tahun 2011/2012. *Majalah Ilmiah Pembelajaran*, 1.
- Miftahudin, N. I. M. (2018). *Penanaman Sikap Spiritual Dan Sosial Peserta Didik Pada Kurikulum 2013 SMA Negeri 2 Kebumen*. IAIN Purwokerto.
- Muhammad irfan. 2013. *Hakikat Sastra Anak*. Surakarta: Pelangu Press.
- Sugiyono, S. (2010). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D*. ALFABETA Bandung.
- Sutrisno. 2016. *Pendidikan Karakter Melalui Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sutrisno. 2016. *Pendidikan Karakter Melalui Seni*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Tiara, S. K., & Sari, E. Y. (2019). Analisis Teknik Penilaian Sikap Sosial Siswa dalam Penerapan Kurikulum 2013 di SDN 1 Watulimo. *EduHumaniora/ Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 11(1), 21–30.
- Wiarso, E. D., Suryana, D. A., Sari, I., Mahmud, M., Zahri, M., Hasmawati, R., Hutauruk, R., Rona, R., Wajiyem, R., & Rakhmat, J. (2010). Pendidikan Karakter: Kumpulan Pengalaman Inspiratif. *Jakarta: Kemendiknas RI*.
- Wiguna, A. (2017). Upaya mengembangkan sikap spiritual dan sosial peserta didik berbasis psikologi positif di sekolah. *AL-ASASIYYA: Journal of Basic Education*, 1(2).